**BAB III**

**MANUSIA DAN AGAMANYA**

**3.1**  **Agama; Pengertian dan Istilah**

Ahli tafsir Indonesia Quraish Shihab mengatakan bahwa agama sebagai ***term*** yang relatif mudah diucapkan,tapi sangan sulit didevinisikan dengan tepat. Ditegaskan oleh Mukti Ali “Barangkali tidak ada kata yang paling sulit dirumuskan pengertianya selain dari kata agama”. Dan inlah alasan Mukti Ali;

1. Pengalaman beragama merupakan persoalan batiniyah,subjektif dan sangat personal atau individual sifatnya;
2. Barangkali tidak ada orang tang begitu bersemangat dan emosional dari pada orang yang membicarakan agama.
3. Konsepsi tentang agama sangat dipengaruhi oleh kepentingan dan tujuan dari subjek yang mendevinisikan.
4. Religi

Religi berasal dari bahasa latin. Asal katanya adalah ***religere*** yang berarti membaca atau mengumpulkan.

1. Al-Din

Istilah al-din berasal dari bahasa arab berarti hutang yakni sesuatu yang harus dipenuhi. Dapat juga diartikan sebagai undang-undang atu hukum.

* 1. **Cara-cara Manusia Beragama**

1. ***Cara mistisisme*** adalah salah satu cara manusia menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya. Cara ini dapat kita temui di kalangan para sufi (pengikut tarekat)dan kebatinan.
2. ***Cara penalaran atau pikiran***,adalah pada aspek rasionalitas dari sebuah ajaran agama. Cara ini dapat kita temui di kalangan yang disebut mutakallimin (ahli pada ilmu kalam),yang banyak membicarakan teologi islam memakai dalil naqli dan aqli.
3. ***Cara amal shaleh***,kelompok yang menekankan pada pengamalan dan penghayatan agam pada aspek peribadatan,baik ritual formal maupun aspek pelayanan social keagamaan.
4. ***Cara sinkretisme***,berasal dari bahasa yunani (synkretismos) yaitu penggabungan ajaran dan pengalaman agama yang berbeda satu sama lain.
   1. **Urgensi Agama bagi Manusia**

Menurut Abraham H.Maslow,ahli psikologi humanistic,mengemukakan ada 5 kebutuhan manusia yang bersifat heirarkis yaitu kebutuhan fisiologi,rasa aman,afiliasi,harga diri dan pengembangan potensi.

Tokoh parennialis atau filosof parennial mengatakan bahwa secara intrinsik atau alamiah Tuhan telah menanamkan benih (potensi) beragama pada setiap manusia. Hal inilah yang menyebutkan bahwa manusia pada dasarnya dikenal dengan homo religious.

Jadi pada hakikatnya ,manusia sejak mulanya sudah mempunyai fitrah dan kecenderungan untuk beragama yang di dasarkan pada perasaan dan kesadaranya.

* 1. **Proses Keberagamaan Manusia**

Ada 2 teori yang dikemukakan oleh para ahli dalam hubunganya kecenderungan manusia dalam beragama:

1. Teori wahyu, dikemukakan oleh **Schmid**t,seorang sarjana antropologi Austria. Dalam teori ini disebutkan bahwa agama berasal dari Tuhan pencipta yang diturunkan kepada manusia bersamaan dengan penciptaan manusia pertama (Adam) yang sekaligus nabi pertama.
2. Teori antropologis, dikemukakan oleh **E.B.Taylor**,ia seorang sarjan antropologi dari inggris.

Teori ini mennyebutkan proses manusia beragama dari Non-religius/manusia purba dengan adanya pengaruh proses evolusi filsafat dan sosial budaya menjadi dinamisme,lalu berkembang menjadi animisme,politeisme,monoteisme dan final evolusi.

* 1. **Bentuk-bentuk Agama**

Para agamawan berargumen bahwa agama dibedakan menjadi 2 kelompok:

1. *Agama kebudayaan*,disebut agama tabi’i atau agama ardhi,yaitu agama yang bukan dari Tuhan dan terbentuk dari adat.
2. *Agama samawi*,atau agama wahyu,yaitu agama yang berasal dari Tuhan yang diwahyukan melelui malaikat-Nya kepada utusan-Nya yang dipilih dari manusia. Agama ini disebut juga dienul haq,dan full fladged,yaitu agama yang mempunyai nabi,rasul,kitab suci dan umat.

Agama berdasar keyakinan atau kepercayaan:

1. **Spiritualisme**,agama penyembah sesuatu (zat) yang gaib. Dibagi menjadi beberapa kelompok:
2. Agama ketuhanan
3. Monoteisme,yaitu agama yang percaya satu tuhan dan upacara sebagai pemujaan.
4. Politeisme,agama yang percaya banyak tuhan dan upacara guna memuji Tuhan.
5. Agama Penyembah Roh

Agama ini adalah kepercayaan orang primitif kepada roh nenek moyang atau roh pemimpin dan roh para pahlawan yang telah gugur.

Dibagi menjadi dua bentuk:

1. Animisme ,adalah agama yang percaya bahwa sekeliling tempat tinggal manusia ada roh yang berkuasa.
2. Pra-animisme (dinamisme),adalah agama yang percaya pada kekuatan sakti dalam hal yang luar biasa.
3. **Materialisme** ,agama yang mempercayai jiwa atau hal yang gaib namun lebih menekankan kepada pengakuan fisik material patung itu dari pengagungan jiwa yang ada dalam berhala atau bangunan tertentu.